

Penerapan Etika Dan Hadis Dalam Mengelola Toko Dhuafa Mart Air Tiris

*¹Hidayat, ²Saru Reza, ³Diany Mairiza, ⁴Al Insani Mutiara Ramadhan

^{1,2,3,4}Universitas PahlawanTuankuTambusai

*Koresponden: hidyat.pbs@universitaspahlawan.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip etika serta ajaran hadis dalam pengelolaan Toko Dhuafa Mart yang terletak di Air Tiris. Kegiatan ini merupakan pendampingan kepada para pengelola toko agar dapat menjalankan usaha dengan mematuhi nilai-nilai moral dan ajaran Islam. Metode yang digunakan merupakan diskusi kelompok, serta penerapan langsung di lapangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemampuan pengelola dalam menerapkan etika dan hadis dalam praktik sehari-hari, yang berdampak positif pada operasional toko dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di antara pengelola toko, yang semakin menyadari peran mereka dalam membantu masyarakat dhuafa. Melalui penerapan etika dan hadis dalam pengelolaan toko, Dhuafa Mart tidak hanya berfungsi sebagai tempat usaha, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan pembinaan moral bagi komunitasnya. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam, yang dapat menjadi model bagi toko-toko lain dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dhuafa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: hadits, etika bisnis, syariah, toko ritel.

Abstract

This community service aims to increase understanding and application of ethical principles and hadith teachings in the management of the Dhuafa Mart Shop located in Air Tiris. This activity provides assistance to shop managers so that they can run their businesses by adhering to moral values and Islamic teachings. The method used is group discussion, as well as direct application in the field. The results of this activity show an increase in management's awareness and ability to apply ethics and hadith in daily practice, which has a positive impact on store operations and the welfare of the surrounding community. Apart from that, this activity also strengthens the sense of togetherness and social responsibility among shop managers, who are increasingly aware of their role in helping poor people. Through the application of ethics and hadith in store management, Dhuafa Mart not only functions as a place of business but also as a center for learning and moral development for its community. The expected long-term impact is the creation of a work culture based on Islamic values, which can become a model for other shops to improve the welfare and quality of life of poor people sustainably.

Keywords: *hadith, business ethics, sharia, retail store.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang serba cepat ini, prinsip-prinsip etika bisnis menjadi semakin penting dalam mengelola usaha, terutama bagi entitas yang memiliki tujuan sosial (Hasoloan, 2018). Penerapan etika bisnis berbasis hadis di Toko Dhuafa Mart merupakan inisiatif yang lahir dari kesadaran akan pentingnya peran etika dalam membentuk budaya bisnis yang positif dan berkelanjutan. Etika bisnis dalam Islam tidak hanya mencakup aspek legalitas, tetapi juga menekankan nilai-nilai spiritual yang menuntun pengusaha untuk menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan tentang kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab sosial menjadi pedoman utama dalam menjalankan usaha di Dhuafa Mart. Implementasi prinsip-prinsip ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan (Winario

et al, 2024). Dalam konteks sosial, keberadaan Dhuafa Mart di Air Tiris memiliki peran strategis sebagai entitas yang mendukung kesejahteraan masyarakat Dhuafa. Dengan mengedepankan etika bisnis berbasis hadis, Dhuafa Mart berupaya menjadi teladan dalam mengelola bisnis yang tidak hanya mengejar keuntungan finansial tetapi juga memberikan manfaat sosial. Misalnya, kebijakan harga yang terjangkau dan program-program bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu adalah beberapa implementasi nyata dari prinsip-prinsip etika bisnis ini. Selain itu, Dhuafa Mart juga berkomitmen untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, seperti pelatihan kewirausahaan dan pendidikan tentang pentingnya etika dalam bisnis. Hadis-hadis Rasulullah SAW memberikan panduan yang jelas mengenai berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal bisnis dan perdagangan (Septian, 2023).

Penerapan etika bisnis berbasis hadis dalam pengelolaan Toko Dhuafa Mart bukan hanya sekadar mengikuti tren, tetapi merupakan manifestasi dari komitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan keadilan. Dengan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis-hadis, Toko Dhuafa Mart dapat menjadi contoh yang baik dalam dunia bisnis, menginspirasi dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar (Trianto, 2007). Melalui pendekatan ini, Toko Dhuafa Mart tidak hanya diharapkan untuk mencapai kesuksesan secara finansial, tetapi juga untuk menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi kesejahteraan sosial dan spiritual masyarakat (Latifah, 2022). Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek penerapan etika bisnis berbasis hadis dalam pengelolaan Toko Dhuafa Mart, serta dampaknya terhadap berbagai stakeholder yang terlibat. Dengan demikian, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam praktiknya di dunia nyata, khususnya dalam konteks pengelolaan entitas bisnis dengan tujuan sosial seperti Toko Dhuafa Mart.

Melalui pengabdian masyarakat ini, para pengelola dan karyawan Dhuafa Mart diberikan pelatihan dan pendampingan intensif mengenai penerapan etika bisnis berbasis hadis. Pendampingan ini mencakup pemahaman mendalam tentang hadis-hadis yang relevan dengan dunia bisnis, serta cara-cara praktis untuk mengaplikasikannya dalam situasi sehari-hari (Khairi et al, 2024). Diharapkan, dengan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat, setiap individu di Dhuafa Mart dapat menjadi agen perubahan yang mengedepankan nilai-nilai etika dalam setiap keputusan bisnis yang diambil. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang untuk diskusi dan refleksi, sehingga para peserta dapat berbagi pengalaman dan saling belajar dalam upaya mewujudkan praktik bisnis yang lebih baik. Lebih jauh lagi, pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada internal toko tetapi juga melibatkan komunitas sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran bahwa setiap tindakan bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan sosial, dan oleh karena itu, penting untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip etika dalam setiap transaksi. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat antara toko dan komunitas, sehingga tercipta hubungan yang saling mendukung dan menguntungkan. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat posisi Dhuafa Mart sebagai toko yang berkomitmen terhadap kesejahteraan sosial tetapi juga

membuka jalan bagi toko-toko lain untuk mengikuti jejak serupa. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi keagamaan, diharapkan bahwa konsep ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas. Melalui pengabdian masyarakat ini, Dhuafa Mart bertekad untuk terus menginspirasi dan mendorong terciptanya praktik bisnis yang lebih etis dan bertanggung jawab, sehingga dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih adil, makmur, dan berakhlak mulia.

METODE

Metode Penyuluhan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk penyuluhan ini adalah dengan metode ceramah dan diskusi agar mudah di pahami oleh dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari hari terutama dalam duniabisnis. Kegiatan perencanaanya antara lain, sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah Pelaku Usaha Ritel. Hal ini dilakukan dengan cara, pelaku Usaha selaku pihak yang menjalankan bisnis usaha harus memastikan informasi yang didapatkan menjadi lebih lengkap.
2. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis permasalahan pemilik usaha dan karyawan Toko Dhuafa Mart dan menawarkan tema pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan agar masalah yang dihadapi mendapatkan solusi yang paling tepat.
3. Pendampingan berkala. Tim akan melakukan pendamping tentang pengelolaan Toko Dhuafa Mart yang berbasis kepada sunnah Nabi secara berkala kepada pemilik dan karyawan berdasarkan kebutuhan Pelaku Usaha Ritel. Pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan dalam beberapa tahapan yang dibagi dalam beberapa kali pertemuan. Materi yang disampaikan dimulai dari tahap dasar sampai tahap menengah yang sesuai dengan kebutuhan bagi para Pelaku Usaha Ritel.

Persiapan dan Pembekalan

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu koordinasi dengan pihak pelaku usaha toko Dhuafa mart serta menentukan lokasi penyuluhan, penetapan waktu penyuluhan, penentuan sasaran dan target peserta penyuluhan, dan perencanaan materi penyuluhan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM Pendampingan bagi Pelaku Usaha Ritel di Air Tiris Kecamatan Kampar sebagai berikut: *Persiapan*; pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan Pelaku Usaha Ritel. Kemudian setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak Pelaku Usaha barulah disusun tema peatihan dan pendampingan mengenai Etika dan Hukum Bisnis Berbasis Hadis. *Penetapan program prioritas*: dari sekian banyak alternatif kegiatan yang ditawarkan tim pengabdian akan memilih materi yang paling dibutuhkan oleh pemilik usaha dan Para karyawan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dalam etika bisnis. *Pelatihan*: Etika dalam Berbisnis yang berlandaskan hadis Nabi, dilakukan dalam beberapa tahapan yang dibagi dalam beberapa kali pertemuan. *Evaluasi*: dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan pengabdian, mengevaluasi

keberhasilan implementasi program, dan mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan secara berkala kepada Pelaku Usaha Ritel Dhuafa Mart secara berkala dan memberikan pendampingan mengenai pengelolaan dan pelatihan dengan konsep hadis ekonomi dan etika bisnis islam dan pengelolaan usaha yang sesuai dengan ketentuan syariah (Ihsan, 2023). Selain itu materi pelatihan yang disampaikan juga mencakup tentang hadis ekonomi, etika bisnis yang berbasis Sunnah Nabi, akad-akad transaksi dalam syariah. Hasil dari penerapan etika bisnis berbasis hadis dalam pengelolaan Toko Dhuafa Mart di Air Tiris menunjukkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek operasional dan hubungan sosial. *Pertama*, dari sisi operasional, terjadi peningkatan yang nyata dalam kualitas pelayanan dan efisiensi kerja. Para karyawan yang telah mengikuti pendampingan etika bisnis berbasis hadis menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap pekerjaan mereka, tercermin dari peningkatan kepuasan pelanggan dan berkurangnya keluhan terkait pelayanan. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, amanah, dan keadilan yang diajarkan melalui hadis diterapkan dalam setiap transaksi dan interaksi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.



Gambar 1. Proses supervisi Dhuafa mart.

Dari sisi keuangan, meskipun tujuan utama penerapan etika bisnis berbasis hadis bukanlah untuk meningkatkan keuntungan semata, namun dampaknya terhadap profitabilitas toko juga terlihat positif. Dengan mengedepankan transparansi dan keadilan dalam penetapan harga serta pelayanan yang lebih baik, pelanggan merasa lebih puas dan loyal terhadap Dhuafa Mart. Hal ini berkontribusi pada peningkatan penjualan dan stabilitas keuangan toko. Selain itu, program-program sosial yang diinisiasi, seperti bantuan bagi masyarakat Dhuafa dan pelatihan kewirausahaan, tidak hanya memperkuat citra positif Dhuafa Mart di mata masyarakat tetapi juga membuka peluang kolaborasi dengan berbagai

pihak, termasuk lembaga keagamaan dan pemerintah daerah. Dari sisi sosial, penerapan etika bisnis berbasis hadis memberikan dampak yang mendalam bagi komunitas sekitar. Program edukasi tentang etika bisnis dan seminar yang diselenggarakan oleh Dhuafa Mart berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai etis dalam menjalankan bisnis. Masyarakat yang sebelumnya mungkin kurang memahami kaitan antara agama dan bisnis, kini mulai mengapresiasi dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam usaha mereka sendiri. Hal ini menciptakan efek domino positif, di mana semakin banyak pelaku usaha yang mengedepankan etika dalam praktik bisnis mereka, sehingga tercipta lingkungan bisnis yang lebih sehat dan berintegritas.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil-hasil ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis berbasis hadis tidak hanya memberikan manfaat internal bagi Dhuafa Mart, tetapi juga membawa perubahan positif yang lebih luas bagi komunitas. Keberhasilan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam dunia bisnis, yang seringkali dianggap terpisah. Hadis-hadis yang mengajarkan tentang etika dan moralitas ternyata relevan dan aplikatif dalam konteks bisnis modern, memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana menjalankan usaha dengan cara yang bertanggung jawab dan adil. Tantangan utama dalam penerapan ini adalah memastikan kontinuitas dan konsistensi dalam praktik sehari-hari, mengingat tekanan kompetitif yang seringkali mendorong pelaku bisnis untuk mengabaikan aspek etika. Namun, dengan komitmen yang kuat dan dukungan dari berbagai pihak, Dhuafa Mart berhasil menunjukkan bahwa menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip etika tidak hanya mungkin tetapi juga membawa keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan.



Gambar 2. pemantauan layout produk Dhuafa mart.

Tim pelaksana pengabdian memberikan pendampingan tentang konsep pemasaran yang efektif serta pandangan yang mengenai etika bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Duafa Mart telah memberikan perlakuan yang adil kepada semua pelanggannya, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi mereka. Ini sejalan dengan ajaran hadis yang menekankan pentingnya keadilan dalam berbisnis. Keterbukaan dan kejujuran: Manajemen

toko ini menerapkan transparansi dalam setiap transaksi dan komunikasi dengan pelanggan serta pemasok. Mereka mengutamakan kejujuran sebagai fondasi utama dalam hubungan bisnis mereka, sesuai dengan nilai-nilai yang dianjurkan dalam hadis. Kepedulian Sosial: Toko Dhuafa Mart tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar. Mereka secara aktif memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dan mendukung program-program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Etika berdagang: Pengelola toko ini menghindari praktik-praktik bisnis yang merugikan atau merugikan pihak lain. Mereka memastikan bahwa setiap produk yang mereka jual memenuhi standar kualitas dan keamanan yang tinggi, serta memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis berbasis hadis ini, Toko Dhuafa Mart bukan hanya menjadi tempat berbelanja, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang positif dalam komunitasnya. Dengan demikian, pengalaman Dhuafa Mart dapat menjadi contoh inspiratif bagi toko-toko lain, baik di Air Tiris maupun di tempat lain, untuk mengadopsi pendekatan serupa. Ini juga membuka peluang bagi studi lebih lanjut tentang bagaimana etika bisnis berbasis hadis dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas dan dalam berbagai jenis usaha, guna menciptakan ekosistem bisnis yang lebih baik dan berakhlak.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan etika serta ajaran hadis di kalangan pengelola Toko Dhuafa Mart Air Tiris. Melalui pendampingan, pengelola toko menjadi lebih sadar akan pentingnya nilai-nilai moral dan ajaran Islam dalam menjalankan usaha. Hasilnya, terjadi peningkatan dalam praktik etis dan operasional toko yang lebih baik, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di antara pengelola toko, yang semakin menyadari peran mereka dalam membantu masyarakat dhuafa. Melalui penerapan etika dan hadis dalam pengelolaan toko, Dhuafa Mart tidak hanya berfungsi sebagai tempat usaha, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan pembinaan moral bagi komunitasnya. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam, yang dapat menjadi model bagi toko-toko lain dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dhuafa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasoloan, Aswand.(2018) *Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis*, Jurnal Warta Edisi : 57.
- Ihsan,Nurul. (2013) “*Tinjauan Mengenai Bentuk-Bentuk Perusahaan Dalam Konsep Ekonomi Konvensional Dan islam*”. Jurnal Ekonomi Islam. 3(1) : 170
- Latifah, E., Masyhuri, M., Pahlevi, R. W., Mulyani, S., Hasanah, N., Fidiana, F., Zunaiddi, A., Nurjanah, N., Yulianti, M. L., & Yunus, A. R. (2022). *Manajemen Keuangan Syariah*.

- Khairi, R., Mairiza, D., Zakir, M., Winario, M., & Amalia, N. (2024). Counseling On The Introduction Of Sharia Bank To Al-Utsaimin Bangkinang-Kampar It High School Students. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.69693/jocs.v1i1.6>
- Septian, Sari Kurnia, dkk. (2023). *Implementasi prinsip etika bisnis islam serta dampaknya terhadap UMKM diKabupaten Pacitan*. *Jurnal ilmiah ekonomi*,1(1): 2930.<https://rumahjurnal.isimupacitan.ac.id/index.php/jie/article/view/27/31>diakses pada 15 Maret 2024 pukul 09.48 WIB.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Pubhliser.
- Winario, M., Zakir, M., Khairi, R., Sudirman, W. F. R., Fithriyana, R., Maini, N., & Irmawanti, I. (2024). Increasing Public Awareness To Avoid Business Transactions That Contain Elements Of Riba In Kubang Jaya Village. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.69693/jocs.v1i1.8>